

Pelatihan Pembukuan Sederhana Kelompok UPPKA Pandan Sari

Simple Bookkeeping Training For The UPPKA Pandan Sari Group

Ita Fitria^{1*}, Hasim As'ari², Nur Hadi Prabawa³

¹Universitas Mercubuana Yogyakarta

²Universitas Mercubuana Yogyakarta

³ DP3APPKB Bantul

[*itafitria781@gmail.com](mailto:itafitria781@gmail.com)¹, hasimmercubuana@gmail.com², nhprabawa@gmail.com³

Article History:

Received: 2 Februari 2023

Revised: 21 Maret 2023

Accepted: 16 April 2023

Keywords: UPPKA, Simple Bookkeeping, Financial Records

Abstract: *Acceptor Family Income Increase Business Program (UPPKA) is a group of activities to increase family income through small, home-based businesses. In business activities, financial records are required to produce financial reports that are used for decision-making. The purpose of this service is to provide simple bookkeeping knowledge to tidy up financial records so that, in carrying out its business, UPPKA Pandan Sari can easily make decisions for the progress of its business. This service was carried out because UPPKA Pandan Sari did not have neat records of its financial transactions. There are several stages carried out in this service, starting with discussing the problems encountered, providing easy-to-understand material, and simulating transaction recording. The result of this dedication is that UPPKA Pandan Sari has a record that makes it easy to see the financial condition of how much inventory, the number of sales, and the costs incurred during the production process.*

Abstrak

UPPKA atau Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor adalah kelompok kegiatan peningkatan pendapatan keluarga melalui usaha kecil berbasis rumahan yang anggotanya sebagian besar adalah ibu rumah tangga. Dalam kegiatan usaha diperlukan pencatatan keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai pembukuan sederhana dan membantu mereka merapikan pencatatan transaksi keuangan agar dalam menjalankan usahanya anggota UPPKA Pandan Sari lebih mudah dalam mengambil keputusan untuk kemajuan usaha mereka. Kegiatan pengabdian ini dilakukan karena UPPKA Pandan Sari tidak memiliki catatan yang rapi dalam transaksi keuangannya.

Terdapat Beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini mulai dari diskusi masalah yang dihadapi, memberikan materi yang mudah dipahami, dan simulasi pencatatan transaksi. Hasil dari pengabdian ini adalah UPPKA Pandan Sari memiliki pencatatan yang memudahkan mereka dalam melihat kondisi keuangan mereka dan mengetahui dengan detail berapa jumlah persediaan, jumlah penjualan, dan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.

Kata Kunci:UPPKA, Pembukuan Sederhana,Pencatatan keuangan

PENDAHULUAN

Seiring dengan tingginya tingkat pertumbuhan di Indonesia, tingkat kemiskinan juga semakin tinggi dan tingkat kesejahteraan justru semakin rendah. Dalam hal ini Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kabupaten Bantul melakukan program pembangunan keluarga sejahtera. Usaha mikro berbasis rumah tangga adalah salah satu *platform* yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui kegiatan wirausaha adalah dengan menciptakan kelompok UPPKA. UPPKA merupakan usaha ekonomi produktif yang terdiri dari sekelompok anggota keluarga akseptor yang saling berinteraksi dalam rangka meningkatkan fungsi ekonomi keluarganya (Maulida, Yousida and Lestari 2022). Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi keluarga akseptor untuk membuka usaha mereka sendiri. Syarat menjadi anggota UPPKA diprioritaskan bagi keluarga pra-sejahtera, peserta KB modern, dan pasangan usia subur (PUS). Mereka tergabung dalam kelompok kegiatan industri rumah tangga atau usaha kecil untuk menambah penghasilan, yang diberi nama sesuai kelompok masing-masing (Dewi 2021).

UPPKA Pandan Sari merupakan salah satu dari 738 UPPKA yang ada di Kabupaten Bantul. UPPKA Pandan Sari masuk ke dalam wilayah administrasi Kapanewon Imogiri tepatnya Dusun Karang Rejek Kalurahan Karang Tengah Imogiri. UPPKA ini berdiri bersamaan dengan hadirnya kampung KB di Imogiri. Kehadiran Usaha Peningkatan Pendapatan Kelompok Akseptor ini diharapkan dapat mengungkit ekonomi yang ada di Dusun Karang Rejek. Terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk peningkatan kinerja di dalamnya, diantaranya adalah melaksanakan pengelolaan keuangan kelompok dengan melakukan pembukuan keuangan. Namun, keterbatasan pengetahuan para anggota kelompok UPPKA dalam pengelolaan keuangan mempengaruhi kinerja UPPKA tersebut.

Pembukuan pada dasarnya adalah pencatatan semua informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan dan kegiatan proses akuntansi mereka. Hasil dari proses akuntansi berupa pelaporan keuangan yang digunakan sebagai bentuk informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan (Wardiningsih, Wahyuningsih and Sugianto 2020). UPPKA Pandan Sari merupakan salah satu UPPKA yang mempunyai potensi bisnis yang baik. UPPKA ini memiliki produk berupa kripik pisang. Penjualannya ini melalui cara tradisional dan melalui media sosial berupa *whatsapp*. Jumlah penjualannya sangat bagus, karena sudah banyak pelanggan yang memesan dalam jumlah besar dan penjualan dalam kemasan kecil pun cukup banyak. Namun, UPPKA Pandan Sari belum memiliki pencatatan keuangan yang baik, sehingga pengelolaan keuangan kelompok tidak berjalan dengan baik. Pengelolaan keuangan berguna untuk memaksimalkan laba dan dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan. Dalam mengelola keuangan, sangat penting untuk memiliki pembukuan yang berfungsi sebagai gambaran kondisi keuangan usaha sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja di masa depan.

Pencatatan keuangan disimpan dengan tidak benar karena mereka menganggap pencatatan keuangan itu hanya sebagai pengingat saja. Dari anggapan tersebut muncul permasalahan bahwa kelompok UPPKA Pandan Sari belum melakukan pencatatan keuangan yang akurat, serta belum memahami pelaporan keuangan, akuntansi dan urgensi penggunaannya. Kurangnya pemahaman ini merugikan karena menghambat kelompok UPPKA Pandan Sari untuk menyusun laporan keuangan usaha dan memahami kondisi keuangan usahanya. Dari permasalahan tersebut perlu dilakukan pelatihan pencatatan keuangan menggunakan model pembukuan sederhana, sehingga kelompok UPPKA Pandan Sari dapat menyusun laporan keuangan usaha dan dapat mengetahui kondisi keuangan usaha yang dijalankan, berapa rugi atau laba yang didapatkan dan dapat menjadi bahan untuk mengambil keputusan yang berguna bagi kelanjutan usahanya.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan bekerja sama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kabupaten Bantul. Lokasi pelaksanaan kegiatan ini berada di Dusun Karang Rejek Kalurahan Karang Tengah Imogiri.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahapan, guna mencapai tujuan dari kegiatan. Tahapan kegiatan tersebut antara lain :

1. Diskusi dengan anggota UPPKA Pandan Sari tentang masalah yang berkaitan dengan pencatatan keuangan mereka
2. Memberikan materi berupa contoh-contoh pembukuan sederhana yang dapat digunakan untuk pencatatan transaksi keuangan mereka
3. Mensimulasikan model pembukuan sederhana dengan mencatat transaksi keuangan mingguan UPPKA Pandan Sari

HASIL

Pembukuan transaksi keuangan sering dianggap memiliki arti yang sama dengan akuntansi, informasi yang tercatat dalam pembukuan transaksi memainkan peran yang penting dalam mencapai keberhasilan usaha. Pada kenyataannya pelaku usaha hanya mencatat jumlah uang yang masuk dan keluar, jumlah barang yang terjual dan dibeli, dan jumlah utang atau piutang. Namun, pencatatan tersebut hanya sebatas pengingat saja dan tidak dicatat dengan jelas dan rapi dengan format yang memudahkan dalam menyusun laporan keuangan. Untuk menghasilkan keputusan yang baik untuk perkembangan dan kemajuan usaha maka diperluka pencatatan keuangan yang baik pula (Mulyani, Nurkamid and Gunawan 2022). Sebagai solusi pelaku usaha dapat mulai membuat pembukuan sederhana.

Pembukuan sederhana ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha karena dapat memantau kondisi dan sejauh mana usaha berkembang, termasuk besarnya keuntungan dan kerugian usaha. Pembukuan sederhana ini bisa dipakai sebagai acuan dalam merancang strategi usaha kedepannya (Mahaqqy 2023). Beberapa Tahapan yang perlu dilakukan dalam pencatatan keuangan diantaranya :

- 1) Pisahkan antara rekening pribadi dan rekening usaha
- 2) Gunaakan Format pencatatan yang jelas
- 3) Siapkan dokumen pendukung seperti nota penjualan dan atau nota tagihan
- 4) Siapkan buku pencatatan :

- Pencatatan kas masuk dan kas keluar
- Pencatatan piutang
- Pencatatan hutang
- Pencatatan stok

Langkah awal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah membuat neraca awal, neraca ini diperlukan untuk menghitung jumlah saldo keseluruhan. Membuat neraca awal secara sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel .1 Neraca

Aktiva	Saldo	Pasiva	Saldo
Kas	Rp. 2.500.000	Utang	Rp. 2.000.000
Persediaan barang	Rp. 1.000.000	Modal	Rp. 1.500.000
Total aktiva	Rp.3.500.000	Total pasiva	Rp, 3.500.000

Selanjutnya adalah mencatat transaksi keuangan dengan pembukuan sederhana, contoh pencatatan pembukuan ini dilakukan per minggu. Pembukuan sederhana terdiri dari beberapa buku akuntansi (Mahaqqy 2023) berikut adalah hasil pencatatan transaksi keuangan UPPKA Pandan Sari perminggu :

1. Buku kas

Tabel . 2 Buku Kas

Buku kas				
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1/3/23	Saldo awal	Rp.2.500.000		Rp.2.500.000
2/3/23	Pembelian bahan persediaan		Rp. 490.000	Rp. 2.010.000
3/3/23	Penjualan Tunai	Rp.270.000		Rp. 2.280.000
5/3/23	Pembelian tunai	Rp. 45.000		Rp. 2.325.000
7/3/23	Pembelian tunai	Rp. 225.000		Rp. 2.550.000
8/3/23	Pembelian bahan persediaan		Rp. 350.000	Rp. 2.900.000

2. Buku pesanan

Tabel. 3 Buku Pesanan

Buku pesanan				
Tgl	Pemesan	Jml pesanan	Dp	Keterangan
2/3/23	Ibu Asih	10 kg	Rp. 250.000	Untuk lebaran
2/3/23	Ibu Yanti	5 kg	Rp. 100.000	Untuk lebaran
4/3/23	Ibu Komariah	6 kg	Rp. 150.000	Untuk lebaran
7/3/23	Ibu Yuli	5 kg	Rp. 200.000	Untuk lebaran
Total		26 kg	Rp. 700.000	

3. Buku persediaan

Tabel. 4 Buku persediaan

Buku Persediaan					
Tgl	Nama barang	Satuan	Dibeli	Dijual	Saldo barang
2/3/23	Keripik pisang	Kg	21 kg		21 kg
3/3/23	Keripik pisang	Kg		6 kg	15 kg
5/3/23	Keripik pisang	Kg		1 kg	14 kg
7/3/23	Keripik pisang	Kg		5 kg	9 kg
8/3/23	Keripik pisang	Kg	15 kg		24 kg

4. Buku penjualan

Tabel. 5 Buku penjualan

Buku penjualan					
Tgl	Keterangan	Jumlah barang	Harga per Kg	jumlah	Saldo
2/3/23	Pesanan	10 kg	Rp. 45.000	Rp. 450.000	Rp. 450.000
2/3/23	Pesanan	5 kg	Rp. 45.000	Rp. 225.000	Rp. 675.000
3/3/23	Penjualan tunai	6 kg	Rp. 45.000	Rp. 270.000	Rp. 945.000
4/3/23	Pesanan	6 kg	Rp. 45.000	Rp. 270.000	Rp. 1.215.000
5/3/23	Pembelian tunai	1 kg	Rp. 45.000	Rp. 45.000	Rp. 1.260.000
7/3/23	Pembelian tunai	5 kg	Rp. 45.000	Rp. 225.000	Rp. 1.485.000
7/3/23	Pesanan	5 kg	Rp. 45.000	Rp. 225.000	Rp. 1.710.000

5. Buku biaya Produksi

Tabel. 6 Buku biaya Produksi

Buku biaya			
Tgl	Keterangan	Biaya	Total
2/3/23	Gas	Rp. 20.000	Rp. 20.000
2/3/23	Minyak	Rp. 160.000	Rp. 180.000
2/3/23	Garam	Rp. 8000	Rp. 188.000
2/3/23	Gula	Rp. 80.000	Rp. 268.000

KESIMPULAN

Pembukuan merupakan proses pencatatan transaksi yang berguna untuk mengetahui situasi keuangan usaha pada satu periode akuntansi dan dapat menghasilkan data keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan pada saat tertentu. Dari uraian yang dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa anggota kelompok UPPKA Pandan Sari belum memiliki pencatatan keuangan dengan standar yang teratur sehingga diperlukan perbaikan terkait pencatatan transaksi dengan cara menggunakan pembukuan sederhana. Perbaikan pencatatan keuangan ini mendapatkan respon yang baik dan anggota UPPKA Pandan Sari mendapat pengetahuan dan keterampilan dalam mencatat transaksi keuangan mereka serta dapat menjalankan usahanya dengan pembukuan sederhana yang mudah digunakan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan banyak terimakasih untuk semua pihak yang terlibat, khususnya bagi anggota UPPKA Pandan Sari yang bersedia menjadi objek dalam pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membimbing selama pelaksanaan pengabdian hingga selesainya penulisan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

Dewi, Intan Kumala. "Model Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Pekanbaru dalam Meningkatkan Pemberdayaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) di Kota Pekanbaru." *Jurnal Signal*, 10 No 2, 2021.

Mahaqqy, Nurul Shally. "EVALUASI PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM DI DESA LEMAHSUBUR." *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2 No 1, 2023.

Maulida, Mei Nanda, Imawati Yousida, and Tina Lestari. "ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA BKKBN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN." *E-QIEN Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11 No.2, 2022.

Mulyani, Sri, Mukhamad Nurkamid, and Budi Gunawan. "Mewujudkan Akuntansi UKM Batik Bakaran Juwana Melalui Model Pembukuan Sederhana." *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 2022.

Wardiningsih, Reny, Baiq Yuni Wahyuningsih, and Riris Sugianto. "PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU USAHA KECIL (MIKRO) DI DUSUN BORE DESA KOPANG REMBIGA KECAMATAN KOPANG LOMBOK TENGAH." *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2, Nomor 2, 2020.